

Siswa SMK di Serpong Maki dan Bentak Guru saat Ditegur

TANGSEL (IM)- Perilaku tidak baik ditunjukkan siswa SMK di Serpong, Tangerang Selatan. Dia terkam kamera membentak dan memaki gurunya, bahkan memukul pintu, sehingga viral di media sosial. Dari video yang diunggah akun instagram @sulleowawaw terlihat seorang pendidik dengan seragam khas guru menegur siswanya dari depan pintu kelas. "Ke rumah Kamu yuk, menghadap Bapak Kamu," katanya.

"Lah saya enggak punya bapak kenapa?" terdengar suara menjawab.

"Oh gak punya bapak, ibu? Oh enggak punya bapak? Pantes kamu engga punya bapak, pantas sombong gitu. Sudah diam-diam," kata staf pengajar sambil menggebrak meja di tengah suara riuh.

Selanjutnya, sang guru keluar ruangan dan menutup pintu. Sesaat kemudian terdengar suara mendekat. "Emang saya enggak punya bapak," ucapnya diikuti makian kasar.

Siswa yang diduga menjawab itu kemudian mendekat ke pintu yang telah ditutup sang guru dari luar. "Kenapa? Tolol lu ya," sambil memukul pintu.

Video murid yang melawan gurunya itu pun viral dan diunggah akun media sosial lainnya.

Sementara dari unggahan akun @sulleowawaw ung-

gahan itu diberi keterangan "BARENG BARENG YU BANTU SHARE INI VIDEO, SALAH SATU MURID SMK PUSTEK SERPONG YANG BERANI BERANINYA BENTAK SALAH SATU STAFF GURU DIDEPAN KELAS DAN TEMEN TEMEN NYA. TOLONG DI CARI MURIDNYA DARI PADA KITA YANG NYEKOLAHIN BALIK NIH ORANG". Unggahan itu telah dikomentari oleh 3.372 warganet. Mereka mengecam aksi pelajar itu.

Penjelasan Sekolah

Kepala SMK Pustek Serpong, Masri angkat bicara terkait kejadian ini. Dia memaparkan peristiwa itu terjadi saat jam istirahat, Selasa (7/2). Awalnya petugas keamanan yang sedang berkeliling sekolah melihat pelaku sedang asyik memainkan saklar lampu ruang kelas. "Siswa tersebut kelas 11

TKJ itu mainin lampu dikedap-kedip seperti lampu disko saklarnya dikedap-kedipin, kebetulan tiap lantai itu ada petugas keamanan dan siswa tersebut memang itu ditegur, sebelum ditegur itu juga dipantau kok ada yang mainin lampu berulang-ulang, nah akhirnya kita tegur," ujar Masri. ● pp

Dinsos Prioritaskan Program Pengentasan Kemiskinan Ekstrem di Provinsi Banten

SERANG (IM)- Dinas Sosial (Dinsos) Provinsi Banten menggelar Rapat koordinasi Forum Peringkat Daerah Bidang Kesejahteraan Sosial Tahun 2024. Kegiatan rutin ini dilakukan untuk koordinasi dan sinkronisasi kegiatan atau program-program yang akan direncanakan pada tahun 2024.

Kepala Dinas Sosial Provinsi Banten, Nurhana mengatakan, kegiatan ini dilakukan dalam upaya memberikan terobosan-terobosan program di bidang sosial. "Informasi dari kabupaten dan kota sangat kita butuhkan, untuk mengetahui apa yang harus dilakukan di tahun 2024 mendatang," kata Nurhana dalam sambutannya.

Nurhana melanjutkan, di tahun 2024 masih memprioritaskan program penanganan terhadap kemiskinan ekstrem di Provinsi Banten. "Karena di tahun 2023 program strategis kita adalah bagaimana melakukan penanganan terkait dengan kemiskinan ekstrem, stunting, program pemulihan ekonomi dan program penanganan inflasi," lanjut Nurhana.

Sementara itu, Ketua Komisi V DPRD Banten, Yerima Mendrofa mengatakan, penganggaran kepada Dinas Sosial untuk pengentasan kemiskinan dan pengangguran harus terus ditingkatkan. "Realisasi anggaran yang dialokasikan kepada Dinas Sosial tentu harus bisa menekan angka kemiskinan, stunting dan inflasi, sehingga target penurunan masalah akan tercapai," tutur Yerima. ● pra



IDN/ANTARA

SISWA SDN 4 CILAJA BELAJAR TANPA KURSI

Siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) di SD Negeri 4 Cilaja, Pandeglang, Banten, Rabu (8/2). Pihak sekolah menyebutkan para siswa terpaksa belajar di ruang perpustakaan tanpa menggunakan kursi karena tiga ruang kelasnya ambruk disebabkan angin kencang dan mengakibatkan sejumlah fasilitas KBM menjadi rusak.

Stok Beras Banyak Tapi Harganya Naik, DPRD Banten Akan Sidak ke Pasar

Wakil Ketua DPRD Banten, M Nawa Said mengaku aneh dengan melambungnya harga beras. Padahal Banten memiliki stok beras yang bejibun. Untuk itu dia berencana bersama Komisi II DPRD Banten melakukan sidak ke sejumlah pasar di Banten, guna memastikan kondisi stok bahan pokok menjelang bulan puasa ini.

SERANG (IM)- Harga beras di Pasar Induk Rau, Kota Serang naik hingga 20 persen pada awal Februari ini. "Tadinya Rp10 ribu menjadi Rp12 ribu per liter untuk jenis beras lokal. Untuk beras kualitas premium naik Rp6 ribu dari Rp12 ribu menjadi

Rp18 ribu per liter.

Wakil Ketua DPRD Banten, M Nawa Said mengaku aneh dengan melambungnya harga beras. Padahal Banten memiliki stok beras yang bejibun.

"Saya belum tau kenapa harga beras bisa naik, padahal setahu saya beberapa waktu

yang lalu kami bicara dengan Pj Gubernur bahwa stok beras untuk Banten itu terbaik se-Indonesia," kata M Nawa Said di ruang kerjanya, Rabu (8/2).

Ia mengungkapkan, dirinya kerap mendapatkan aduan dari masyarakat melalui reses atau acara seperti tahlilan tentang melambungnya harga-harga bahan pokok.

Untuk itu, ia berencana bersama dengan Komisi II DPRD Banten akan melakukan sidak ke sejumlah pasar di Banten. Guna memastikan kondisi stok bahan pokok menjelang bulan puasa ini.

Nah untuk itu mungkin dalam waktu satu atau dua hari ini saya akan mengajak Komisi II untuk melakukan sidak. Kita cari tahu juga masalah yang lain di masyarakat," kata Cak Nawa sapaan akrabnya.

Hasil dari sidak itu, kata Cak Nawa akan berupa rekomendasi yang akan pihaknya sampaikan secara langsung ke Pj Gubernur Banten beserta jajarannya.

"Setelah sidak nanti kita baru ketahui rekomendasikan kepada Gubernur untuk melakukan langkah antisipatif sekaligus langkah-langkah yang dilakukan belum ada. Seperti operasi pasar, jika memang dirasa perlu maka Pemprov harus segera melakukan operasi pasar," katanya.

Ia juga menanggapi soal pertumbuhan ekonomi Banten yang sebesar 5 persen. Menurutnya, capaian itu sudah bagus, karena Banten berada di 10 provinsi terbaik di Indonesia dalam hal pertumbuhan ekonominya.

"Itu sudah luar biasa, tetapi ada yang ironi angka

pengangguran kita kan juga meningkat ya. Nah kenapa ini meningkat ternyata banyak pabrik-pabrik yang keluar Banten karena dianggap di Banten biaya produksinya jauh lebih mahal dibandingkan di tempat lain," ucapnya.

Politisi partai Demokrat ini pun meminta kepada Pj Gubernur dan stakeholdernya mengambil langkah antisipatif guna mencegah adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) masal yang tentunya berdampak pada tingkat pengangguran dan kesejahteraan warga.

"Persiapan para perusahaan yang hengkang dari Banten itu sebenarnya sudah beberapa tahun yang lalu, tetapi yang saya lihat tidak diantisipasi dengan baik oleh pemerintah saat ini," pungkasnya. ● pra

Baznas Kota Tangerang Target Penggalangan Dana Program Tasyakur Sebesar Rp900 Juta

TANGERANG (IM)- Baznas Kota Tangerang, Banten, menargetkan penggalangan dana untuk program sedekah Tasyakur (Tanda Syukur) bersama Pemkot Tangerang yakni sebesar Rp900 juta untuk dibagikan kepada 3.000 penerima manfaat.

Komisiner Baznas Kota Tangerang yakni Sobrun di Tangerang, Rabu (8/2), menuturkan penggalangan donasi sedekah tasyakur dapat melalui sistem digital yang dapat diakses melalui <https://kotatangerang.baznas.go.id/bayarzakat>

"Kami target penggalangan dana sebesar Rp900 juta dan dana yang terkumpul akan dis-

alurkan kepada 3.000 penerima manfaat," kata Sobrun Jamili.

Perlu diketahui Pemerintah Kota Tangerang bersama Baznas Kota Tangerang akan melaksanakan santunan kepada 3.000 yatim dan dhuafa sebagai bentuk tanda syukur memperingati HUT Kota Tangerang ke 30 tahun.

Ketua Baznas Kota Tangerang, KH. M. Aslie El-husyairy menyampaikan program sedekah tasyakur ini akan dilaksanakan bertepatan dengan HUT Kota Tangerang ke 30 pada 28 Februari 2023.

"Tangerang sedekah pada tahun ini mengambil tema sedekah tasyakur atau sedekah tanda syukur dengan jumlah

penerima manfaat sebanyak 3.000 yatim dan dhuafa dan kami mengajak kepada seluruh komponen masyarakat untuk saling berbagi dengan berdonasi melalui Baznas Kota Tangerang," ujarnya.

Wali Kota Tangerang, Arief R Wismanysyah menuturkan dan mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan Tangerang Sedekah Tasyakur (Sedekah Tanda Syukur).

"Dana yang terkumpul akan dibagikan untuk 3.000 yatim dan dhuafa di Kota Tangerang. Bisa ditunaikan melalui transfer bank atau menggunakan Qris," kata Wali Kota. ● pp

Jumlah TPS Pemilu 2024 di Kab. Tangerang Bertambah 602

TANGERANG (IM)- Jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) di wilayah Kabupaten Tangerang pada pemilu 2024 mendatang bertambah 602 TPS sehingga totalnya akan terdapat 9.612 TPS pada pemilu mendatang.

Penambahan TPS didapat dari hasil sinkronisasi dan penelitian daftar potensial pemilih yang dilakukan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dan Panitia Pemungutan Suara (PPS) KPU Kabupaten Tangerang.

"TPS untuk Pemilu tahun 2024 ini sebanyak 9.612 TPS. Kalau Pemilu di tahun 2019 itu sebanyak 9.010 TPS, jadi ada penambahan sebanyak 602," jelas Ketua KPU Kabupaten Tangerang, Ali Zainal Abidin, Rabu (8/2).

Dia mengungkapkan 9.612

TPS itu merupakan hasil pemetaan PPK dan PPS yang dilakukan pada 29 wilayah kecamatan dan 274 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Tangerang.

Ali mengakui jumlah TPS saat ini masih bersifat dinamis. Tidak tertutup kemungkinan terjadi penambahan atau pengurangan jumlah TPS dalam Pemilu 2024 nanti.

"Sementara kita belum bisa memprediksi, yang jelas hasil pemetaan oleh petugas PPS dan PPK itu di Kabupaten Tangerang ada 9.612 TPS artinya ada penambahan TPS dari pemilu tahun 2019. Dan ini akan ditetapkan DPTI sekitaran bulan Juni," ujarnya.

Dia juga menegaskan KPU Kabupaten Tangerang masih terus melakukan pemetaan jumlah TPS yang bakal digunak-

Pemkot Tangsel Bangun 1.800 Septic Tank Tahun ini

TANGSEL (IM)- Di Kota Tangerang Selatan (Tangsel) hingga saat ini masih ada warga yang tidak punya jamban. Karena itu Pemkot Tangerang Selatan pada tahun ini akan membangun 1.800 septic tank untuk warga yang masih buang ari besar (BAB) sembarangan.

Kepala Bidang Air Minum dan Air Limbah Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang (DCKTR) Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Budi Rachmat mengatakan, anggaran untuk membangun 1.800 septic tank sekitar Rp20 miliar.

Menurut Budi, saat ini pihaknya sedang melakukan sosialisasi dan mengecek ke lapangan data warga yang belum memiliki septic tank secara by name by address.

"Sejak Januari sampai Februari ini kami inventarisir data dari Dinas Kesehatan. Karena di lapangan ada yang sudah meninggal, pindah dan sudah dibangun septic tank-

nya," ujar Budi di Puspemkot Kota Tangerang Selatan, Rabu (8/2).

Setelah pendataan di lapangan selesai, lanjut dia, pihaknya akan berkoordinasi dengan Unit Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) untuk melakukan tender.

Menurutnya, diperlukan sekitar lima perusahaan untuk menangani pembangunan septic tank. Septic tank yang akan dibangun adalah jenis biotank. "Kami ingin kontraktor yang mengerjakannya spesifik di bidangnya. Kami tidak ingin kontraktor yang mengerjakan septic tank ini kontraktor yang biasa mengerjakan bangunan atau jalan," jelasnya.

Budi mengatakan, pembangunan septic tank ini juga disesuaikan dengan luas lahan yang dimiliki warga. Jika lahannya sempit hanya dibuatkan septic tank saja. Namun, jika lahannya mencukupi, maka akan dibangun biotank lengkap dengan septic tank, sumur resapan, dan bak kontrol. ● pp

**DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOTA TANGERANG SELATAN**

SUKSESKAN

**Musabiqah Tilawatil Quran
MTQ XIV**

Tingkat Kota Tangerang Selatan
Di Kecamatan Ciputat Timur
8 - 11 Februari 2023

Wahyunoto Lukman S.I.P., MM
KEPALA DINAS



IDN/ANTARA

BKSDA BANTEN AMANKAN OWA JAWA

Seekor owa jawa (*Hylobates moloch*) diamankan petugas Badan Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Banten, di Serang, Rabu (8/2). Petugas mengamankan owa tersebut setelah melakukan pendekatan persuasif kepada warga yang memeliharanya untuk kemudian direhabilitasi dan dilepasliarkan kembali ke habitatnya.

Kondisinya Mengkhawatirkan, Jembatan di Jalur Pandeglang-Labuan Nyaris Ambrol

PANDEGLANG (IM)- Jembatan di Jalan Raya Pandeglang-Labuan, tepatnya di Cikadu, Kecamatan Cipeucang, Kabupaten Pandeglang, sudah lama ambrol dan kondisinya saat ini sangat mengkhawatirkan. Pasalnya, ambrolnya jembatan di Jalan Nasional tersebut sudah terjadi sejak 2022 lalu, namun belum ada penanganan dari pihak pemerintah.

Diketahui sebelumnya, jembatan tersebut hanya bolong kecil, tapi sekarang semakin besar dan memprihatinkan. Bahkan tembok pembatas jembatannya juga sudah banyak yang retak-retak.

Warga dan pengguna jalan pun khawatir, jika tidak segera ditangani kerusakan jembatan tersebut akan bertambah parah dan ambruk total.

"Awalnya kan hanya bolong kecil, tapi lama-kelamaan semakin besar dan sekarang kian parah. Karena kan saat ini musim penghujan,

tanah dan bangunan terus terkikis air," ungkap Irpan, warga Cikadu, Rabu (8/2).

Selain kondisinya yang saat ini cukup mengkhawatirkan, keadaan jembatan yang ambrol itu juga bisa membahayakan bagi para pengendara. Apalagi kan ini jalur nasional, berbagai jenis dan ukuran kendaraan melintas di jalur ini.

"Ngeri banget. Makanya kami harap pemerintah bisa segera melakukan penanganan jangan sampai nunggu ambruk dulu, dan juga jangan sampai menelan korban," katanya.

Salah seorang pengendara roda empat, Sopyan Saori mengaku khawatir melihat kondisi jembatan di Cikadu tersebut. Di mana kondisi jembatan yang sudah ambrol tapi pengamanannya di lokasi sangat minim, hanya sebatas dipasang plang informasi saja. ● pra